

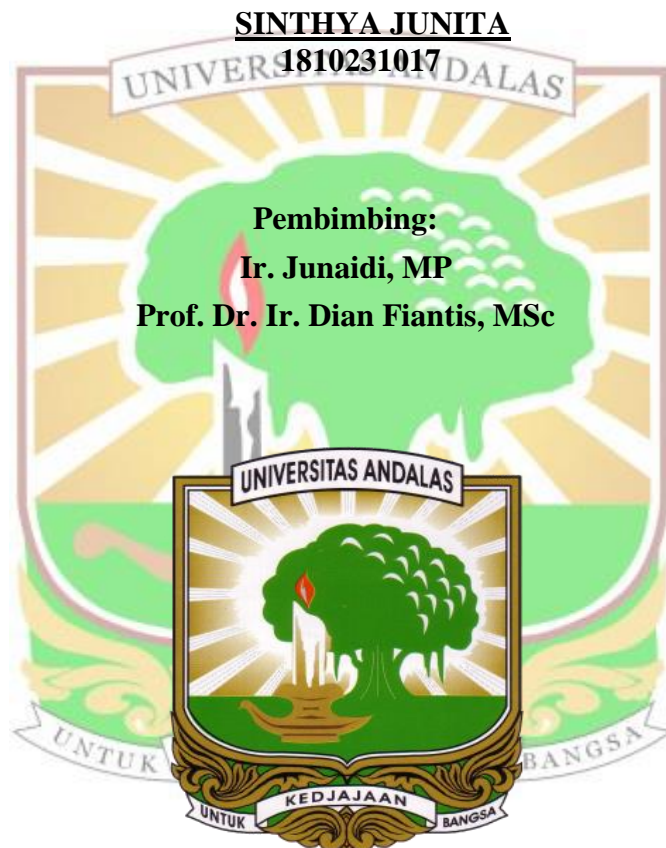
**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus*) DI DESA BALAI BATU
SANDARAN KECAMATAN BARANGIN
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

OLEH:

SINTHYA JUNITA

1810231017



**Pembimbing:
Ir. Junaidi, MP
Prof. Dr. Ir. Dian Fiantis, MSc**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH DAN SUMBER DAYA LAHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus*) DI DESA BALAI BATU SANDARAN
KECAMATAN BARANGIN
KOTA SAWAHLUNTO**

ABSTRAK

Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) dapat menghasilkan minyak serai wangi yang dikenal dengan minyak atsiri dan dikembangkan di Desa Balai Batu Sandaran, Sawahlunto, Sumatera Barat. Informasi kelas kesesuaian lahan untuk tanaman rempah dan obat di Desa Balai Batu Sandaran belum tersedia, sehingga perlu dilakukan evaluasi lahan untuk tanaman rempah dan obat di daerah ini. Tujuan penelitian menentukan kelas kesesuaian lahan aktual dan kesesuaian lahan potensial untuk tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*). Pengambilan sampel tanah dilakukan secara *Purposive Sampling*. Evaluasi kesesuaian lahan menggunakan metode *matching*. Hasil penelitian pada kesesuaian lahan aktual menunjukkan pada satuan lahan 1 dan 2 termasuk kelas cukup sesuai (S2) sub kelas S2nr dengan faktor pembatas retensi hara dengan luas 7,01 Ha. Pada satuan lahan 3 dan 4 termasuk kelas cukup sesuai (S2) sub kelas S2nr,eh dengan faktor pembatas retensi hara dan tingkat bahaya erosi dengan luas 20,71 Ha. Pada satuan lahan 5 dan 6 termasuk kelas sesuai marginal (S3) sub kelas S3eh dengan faktor pembatas tingkat bahaya erosi dengan luas 77,53 Ha. Pada kesesuaian lahan potensial menunjukkan pada satuan lahan 1, 2, 3, dan 4 memiliki kesesuaian lahan sangat sesuai (S1) dengan luas 27,72 Ha dan pada satuan lahan 5 dan 6 memiliki kesesuaian lahan cukup sesuai (S2) sub kelas S2eh dengan faktor pembatas tingkat bahaya erosi dengan luas 77,53 Ha.

Kata kunci: *Evaluasi Kesesuaian lahan, Serai Wangi (Cymbopogon nardus), Desa Balai Batu Sandaran, Metode Matching*



**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR CITRONELLA
(*Cymbopogon nardus*) IN BALAI BATU SANDARAN VILLAGE,
BARANGIN SUB-DISTRICT,
SAWAHLUNTO**

ABSTRACT

Citronella (*Cymbopogon nardus*) can produce citronella oil which considered as essential oil and are grown in the village of Balai Batu Sandaran, Sawahlunto, West Sumatera. Information on land suitability classes for spices and medicinal plants in Balai Batu Sandaran Village is not available yet as such, it is necessary to evaluate the land suitability for spices and medicinal plants in this area. The purpose of the study was to determine the actual land suitability and the potential land suitability for the Citronella plant. Soil sampling is carried out by *Purposive Sampling*. Evaluation of land suitability used the *matching* method. Actual land suitability for the land units 1 and 2 considered as suitable (S2) with sub-class S2nr with limiting factor for nutrient retention with an area of 7,01 Ha. Land units 3 and 4 including is classified as suitable (S2) with sub-class S2nr,eh with limiting factors for nutrient retention and erosion hazard level with an area of 20,71 Ha. Land units 5 and 6 are classified as marginal suitable (S3) with sub-class S3eh with limiting factor for erosion hazard level with an area of 77,53 Ha. Potential land suitability shows that land units 1, 2, 3, and 4 have very suitable (S1) with an area of 27,72 Ha and land units 5 and 6 are suitable (S2) with sub-class S2eh with limiting factor for erosion hazard level with an area of 77,53 Ha.

Keywords: *Land Suitability Evaluation, Citronella (Cymbopogon nardus), Balai Batu Sandaran Village, Matching Method*

